

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**PERIODE 10 AGUSTUS 2015 – 12 SEPTEMBER 2015**  
**SMK YPKK 3 SLEMAN**  
**Jl. Ringroad Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman,**  
**D.I Yogyakarta**



**Disusun Oleh :**  
**WURDIYANTI YULI ASTUTI**  
**NIM 12804244014**

**PENDIDIKAN EKONOMI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, Koordinator PPL di SMK YPKK 3 Sleman, dan Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa:

Nama : Wurdianti Yuli Astuti  
NIM : 12804244014  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK YPKK 3 Sleman dari tanggal 10 Agustus 2015 - 12 September 2015. Hasil kegiatan terangkum dalam berkas laporan ini.



Sleman, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan  
SMK YPKK 3 Sleman

Guru Pembimbing Lapangan  
SMK YPKK 3 Sleman

**Daru Wahyuni, M.Si.**

NIP 19681109 199403 2 001

**Wati Suharyani, S. Pd.**

NIK. 024310366170789

Mengesahkan,

Kepala Sekolah  
SMK YPKK 3 Sleman

Koordinator PPL  
SMK YPKK 3 Sleman



**Dra. Hj. Nursilah**

NIK 025211258080190

**Drs. Budiman**

NIP 19561102 198203 1 006

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini kami dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan program kegiatan PPL 2015 di SMK YPKK 3 Sleman dengan lancar. Laporan ini mengungkapkan seluruh kegiatan dan permasalahan yang ada di lapangan sebatas pengamatan, kemampuan, tenaga, dan waktu yang tersedia. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan PPL 2015 sekaligus melaporkan hasil keseluruhan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan program PPL ini tidak berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan kami menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Ibu Dra. Nursilah selaku Kepala SMK YPKK 3 Sleman yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL di SMK YPKK 3 Sleman.
4. Bapak Drs. Budiman, selaku Koordinator PPL SMK YPKK 3 Sleman.
5. Ibu WatiSuharyani, S.Pd. selaku Guru Pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing dan memberikan masukan dalam proses kegiatan PPL.
6. Ibu Daru Wahyuni, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yang telah menjadi wali kami selama melaksanakan kegiatan PPL dan juga selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL prodi yang senantiasa berbagi ilmu, pengalaman, dan nasihat yang membangun.
7. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMK YPKK 3 Sleman yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan kami bagian dari keluarga besar SMK YPKK 3 Sleman.
8. Seluruh siswa-siswi SMK YPKK 3 Sleman yang telah membantu dan berpartisipasi dalam kelancaran kegiatan PPL di sekolah.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMK YPKK 3 Sleman yang telah bekerja sama mencurahkan segenap upaya demi kesuksesan program PPL, semoga membuahkan hasil seperti yang diharapkan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Terima kasih atas do'a, dukungan dan semangat yang telah diberikan sehingga laporan ini terselesaikan dengan baik.

Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Penyusun menyadari bahwa laporan pelaksanaan program PPL 2015 ini masih mempunyai banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu kami nantikan demi tersusunnya laporan selanjutnya yang lebih baik.

Sleman, 12 September 2015

Penyusun

Wurdiyanti Yuli Astuti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Analisis Situasi.....	3
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL	
A. Persiapan .....	9
B. Pelaksanaan .....	14
C. Analisis Hasil .....	16
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan .....	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. Silabus
- B. RPP
- C. Matriks Kegiatan
- D. Catatan Mingguan
- E. Kartu Bimbingan PPL
- F. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- G. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- H. Daftar Hadir Siswa
- I. Soal Ulangan
- J. Hasil Analisis Butir Soal

**ABSTRAK**  
**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK KOPERASI YOGYAKARTA**

**Wurdiyanti Yuli Astuti**  
**12804244014**  
**P. Ekonomi**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib berbobot 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus yang berlokasi di SMK YPKK 3 Sleman telah dilaksanakan mahasiswa PPL pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 8 mahasiswa dari program Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Bahasa Inggris, dan PJKR. Tujuan penyusun melakukan Praktik Pengalaman Lapangan ini untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik. Setelah melakukan PPL diharapkan mahasiswa peserta PPL mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik yang professional dan mampu memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X Akuntansi 1 dan 2 dengan mata pelajaran Ekonomi yang masing-masing berjumlah 17 dan 16 siswa dengan total jumlah mengajar sebanyak 4 kali dan 1 kali ulangan di 2 kelas tersebut, jadi keseluruhan jumlah tatap muka adalah 10 kali dengan praktik mengajar sebanyak 8 kali. Selain praktik mengajar, program kegiatan PPL juga meliputi pembuatan administrasi sekolah berupa denah sekolah, pencatatan gizi siswa, program pendampingan kegiatan sekolah seperti Pramuka, OSIS, dan Ekstrakurikuler Paduan Suara dan Olahraga. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar dengan sedikit hambatan. Hambatan yang muncul merupakan hal yang wajar. Namun, dengan kerjasama antar anggota PPL hambatan-hambatan bisa ditekan dan program bisa terlaksana.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mencetak mahasiswa-mahasiswanya menjadi guru profesional dan handal. Semua hal untuk menjadi seorang guru yang berkompeten dipersiapkan di universitas ini, yaitu kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian. Mulai dari perkuliahan dengan berbagai fasilitas yang menunjang sampai dengan praktek mengajar yang benar-benar dipersiapkan oleh civitas akademika kampus. Mahasiswa pun selalu benar-benar bisa memanfaatkan waktu praktek dengan sebaik-baiknya. Program praktek mengajar ini dinamakan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini dimaksudkan dapat menjadi bekal pengalaman bagi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja bidang pendidikan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Program PPL dirancang oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP).

SMK YPKK 3 Sleman merupakan sekolah menengah kejuruan dengan bidang keahlian bisnis dan manajemen yang menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Di sekolah ini mahasiswa belajar menjadi guru yang sebenarnya dengan mengajar siswa tingkat SMK di dalam kelas. Hal ini tentu saja akan menjadi pengalaman penting bagi diri mahasiswa untuk mempersiapkan dirinya menjadi guru yang profesional. Di tempat dan kesempatan inilah mahasiswa dapat memanfaatkan waktu untuk mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah, serta mengkaji dan mengembangkan praktek kejuruan dan praktek kependidikan.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) didahului dengan beberapa kegiatan pendahulu, yaitu kegiatan Pra PPL dengan melaksanakan pembelajaran mikro dan kegiatan observasi sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan kegiatan praktek mahasiswa untuk menjadi guru yang dilakukan di kampus. Kegiatan ini dilakukan dengan 1 orang mahasiswa menjadi guru dan beberapa mahasiswa menjadi siswa dengan 1 dosen pembimbing yang mengawasi. Dengan demikian mahasiswa dapat belajar menjadi guru dengan bimbingan dosen pembimbing. Kegiatan kedua adalah observasi sekolah yang dilakukan beberapa bulan sebelum Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dapat mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk mengajar siswa saat kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan.

Pada saat kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa turun langsung ke instansi sekolah dalam waktu kurang lebih 5 minggu. Waktu efektif yang digunakan untuk kegiatan PPL adalah sebanyak 6 hari efektif dengan jumlah jam efektif per harinya adalah 7 sampai 8 jam. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa menggunakan waktunya untuk mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru, terutama perangkat pengajaran.

Adapun tujuan dari PPL adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah dalam rangka mengembangkan profesionalnya dalam bidang keguruan.
2. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk belajar mengenal dan menghayati permasalahan, baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial sekolah.
3. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai ke dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan perkuliahan.
5. Menjalin kerjasama yang baik antara UNY dengan sekolah dan instansi yang terkait.

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara indisipliner sehingga dapat memenuhi adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah.
- c. Menambah pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah.
- d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperab sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- e. Memperpendek masa studi siswa.

#### 2. Sekolah

- a. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
- b. Memperoleh kesempatan untuk andil dalam menyiapkan calon guru sebagai tenaga pendidik.

### 3. Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan masyarakat sekolah sehingga kurikulum, materi kurikulum dengan pengembangan IPTEK yang disesuaikan dengan tuntutan masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian pendidikan.
- c. Meningkatkan kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi yang terkait untuk pengembangann Tridharma Perguruan Tinggi.

## **B. Analisis Situasi**

### 1. Letak Geografis

SMK YPKK 3 Sleman merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan dengan Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen. Sekolah ini berlokasi di Jl Ring Road Utara Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, D.I Yogyakarta 55282. Telp./Fax. (0274) 881378

### 2. Kondisi Sekolah

SMK YPKK 3 Sleman memiliki gedung 2 lantai dan tanah yang tidak terlalu luas yaitu 628 m<sup>2</sup> untuk menampung 8 kelas yang masing-masing kelas berjumlah : X Ak 1 17 siswa, X Ak 2 16 siswa, X Tk 10 siswa, XI Ak 1 19 siswa, XI Ak 2 16 siswa, XI TK 10 siswa, XII Ak 1 19 siswa, dan XII Ak 2 19 siswa. Total keseluruhan peserta didik 125 peserta didik yang terdiri dari 2 Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Kulit.

SMK YPKK 3 Sleman memiliki visi dan misi sebagai berikut:

#### a. Visi:

Terbentuknya tamatan yang profesional, mandiri berdasar budaya bangsa.

#### b. Misi:

- 1) Melaksanakan sistem pendidikan yang fleksibel
- 2) Meningkatkan kerjasama dengan du/di
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa
- 4) Meningkatkan institusi kejuruan yang bermutu.

### 3. Potensi Fisik Sekolah

SMK YPKK 3 Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Fasilitas Fisik yang tersedia:

1) Ruang Teori (a) Terdiri dari 9 ruang belajar teori	2) Ruang Praktik (a) Laboratorium (1) Lab. Komputer (2) Lab. Mengetik (3) Lab. Kecantikan (4) Lab. Akuntansi (b) Perpustakaan (c) <i>Bussiness center</i> (1) Koperasi siswa	3) Ruang Pendukung (a) Ruang kepala sekolah (b) Ruang Guru (c) Ruang wakasek dan Ruang TU (d) Ruang Tamu (e) Ruang BK (f) Ruang UKS (g) Ruang OSIS (h) Halaman sekolah (i) Lapangan Upacara (j) Tempat parkir (k) Kamar Mandi (l) Mushola
--	--	---

#### b. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Modul belajar
- 2) Media pembelajaran
- 3) Buku paket
- 4) LCD
- 5) Komputer

#### c. Peralatan Praktik yang tersedia

- 1) Komputer
- 2) Mesin ketik manual
- 3) Mesin cash register
- 4) Peralatan Salon

*d. Peralatan Komunikasi*

- 1) Telepon
- 2) Papan pengumuman
- 3) Majalah dinding
- 4) Pengeras suara
- 5) Internet/ Wifi

*e. Sarana dan prasarana Olahraga*

- 1) Bola (tendang, voli, basket, tenis, tangan, kasti)
- 2) Lembing aluminium, lebing bambu
- 3) Raket bulutangkis
- 4) Corong
- 5) Tongkat (estafet, kasti)
- 6) Net (voli, bulutangkis)
- 7) Cakram putra, cakram putri
- 8) Matras
- 9) Tape/Radio

3. Bidang Akademis

SMK YPKK 3 Sleman telah banyak meraih cukup banyak prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik bukan hanya di tingkat kecamatan, namun juga antar yayasan YPKK, SMK YPKK 3 Sleman juga memiliki prestasi yang cukup membanggakan. SMK YPKK 3 Sleman termasuk sekolah yang mengutamakan kedisiplinan.

Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMK YPKK 3 Sleman dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 13.45 WIB, kecuali untuk hari Jum'at kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 11.15 WIB, dan Hari Kamis dan Sabtu kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 11.45 WIB. sedangkan untuk jadwal selama bulan Ramadhan setiap satu jam pelajarannya hanya selama 35 menit. Sebelum kegiatan intrakurikuler dimulai setiap harinya selama 15 menit dari pukul 07.00 – 07.15 diadakan kegiatan menyayikan lagu wajib Indonesia Raya dilanjutkan dengan membaca Al Quran untuk peserta didik yang beragama muslim dan kegiatan doa untuk peserta didik yang beragama nonmuslim. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah sesuai dengan jadwal masing-masing.

#### 4. Potensi Peserta didik

SMK YPKK 3 Sleman memiliki dua program keahlian yaitu Akuntansi dan Tata Kecantikan Kulit dengan jumlah peserta didik seluruhnya mencapai 125 peserta didik. Apabila dilihat dari segi kualitas input, SMK YPKK 3 Sleman memiliki kualitas masukan yang cukup baik. Selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga seperti: Pramuka (ekstra wajib), Bola Voli, dan Paduan Suara.

#### 5. Potensi Guru dan Karyawan

SMK YPKK 3 Sleman dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat wakil kepala sekolah yaitu Wakasek Ur. Kurikulum, Wakasek Ur. Humas Du/Di, Wakasek Ur. Kesiswaan, Wakasek Ur. Sarpras, dan Kepala Tata Usaha masing-masing wakasek memiliki ranah kerja yang saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK YPKK 3 Sleman terdiri dari 26 orang yang terdiri dari 8 Guru Tetap Yayasan, 8 guru DPK, dan 10 Guru Tidak Tetap. Untuk status kepegawaiannya, ada 8 guru DPK dan 2 diantara 2 Guru Tidak Tetap berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sehingga ada 10 guru PNS di SMK YPKK 3 Sleman. Di samping itu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, SMK YPKK 3 Sleman didukung oleh 2 orang karyawan yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala TU dan 1 orang tukang kebun.

### C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL. Program PPL akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMK YPKK 3 Sleman adalah:

#### 1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali melakukan kegiatan belajar mengajar.

## 2. Pembuatan Materi dan Media

Sebelum praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat materi dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

## 3. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan keputusan dari LPPMP UNY, bahwa mahasiswa diwajibkan mengajar terbimbing sebanyak 4 kali pertemuan dengan RPP yang berbeda. Praktik mengajar dilakukan di kelas X Ak 1 dan X Ak 2 sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan.

## 4. Team Teaching

Team Teaching bertujuan untuk membantu rekan satu prodi yang sedang melakukan praktik mengajar terbimbing untuk mengkondisikan kelas, dengan adanya 2 guru dalam 1 kelas maka kelas akan lebih terkoordinir dengan baik dan semua siswa mendapatkan perhatian dari guru.

## 5. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar di kelas tanpa didampingi guru pembimbing dikarenakan beberapa hal, misalnya ada jam kosong guru mata pelajaran tertentu tidak bisa mengisi kelas maka mahasiswa PPL ditugasi untuk mengajar menggantikan guru tersebut.

## 6. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Di mana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

## 7. Penyusunan Laporan Individu

Penyusunan laporan individu merupakan kewajiban mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis kepada LPPMP, sekolah, dan Dosen Pembimbing Lapangan atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.

#### 8. Piket

Piket adalah kegiatan non-mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sebagai sarana sosialisasi dengan warga sekolah dan mengisi jam kosong ketika tidak ada jadwal mengajar.

#### 9. Mengerjakan Administrasi Sekolah

Mengerjakan administrasi sekolah merupakan bagian dari kegiatan non-mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebagai sarana untuk mengenal administrasi sekolah.

#### 10. Upacara

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah setiap Senin pagi. Upacara bertujuan memupuk rasa nasionalisme dan patriotisme siswa dan guru.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di SMK YPKK 3 Sleman. Penyerahan mahasiswa ke sekolah dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2015. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan. Meski begitu, mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik.

##### 1. Persiapan di UNY

Secara garis besar, kegiatan persiapan PPL di UNY meliputi pembekalan *Micro Teaching*, *Micro Teaching*, dan pembekalan PPL.

Sebelum melaksanakan kuliah pengajaran mikro, terlebih dahulu mahasiswa diberi Pembekalan *Micro Teaching*. Pembekalan *Micro Teaching* dilaksanakan di tingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek.

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan selama satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 7 sampai 10 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 10 - 30 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.

h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai praktik mengajar di kelas *micro teaching*, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

Setelah pengajaran *Micro Teaching* selesai, mahasiswa diberi pembekalan lagi yaitu Pembekalan PPL yang dilaksanakan oleh LPPMP.

## **2. Persiapan di SMK YPKK 3 Sleman**

Persiapan yang dilakukan di SMK YPKK 3 Sleman secara garis besar adalah sebagai berikut:

1) Penyerahan Mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yang mewakili pihak LPPMP UNY. Penyerahan mahasiswa PPL sebanyak 9 orang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2015 di SMK YPKK 3 Sleman.

2) Observasi Fisik

Setelah mahasiswa PPL diserahkan ke sekolah, mahasiswa PPL melakukan observasi fisik sekolah. Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2015, tepatnya setelah penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah.

3) Observasi Proses Mengajar

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak almari, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Observasi proses mengajar dilaksanakan pada minggu pertama PPL, yaitu tanggal 10 – 12 Agustus 2015. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

- a) **Membuka Pelajaran**

Pelajaran dimulai dengan salam pembuka dari guru, berdo'a bersama, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya (pada jam pertama), dan absensi peserta didik. Selanjutnya guru mengkondisikan peserta didik agar benar-benar siap untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sebelum akhirnya dilakukan apersepsi oleh guru.
- b) **Penyajian Materi**

Guru menyampaikan materi sesuai dengan standar kompetensi. Guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan bercerita karena metode ini dirasa lebih tepat mengingat situasi dan kondisi kelas. Setelah guru selesai menjelaskan, peserta didik langsung diminta memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang telah disampaikan baik secara individu maupun diskusi secara kelompok.
- c) **Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah ceramah, tanya-jawab, dan diskusi kelompok.
- d) **Penggunaan Bahasa**

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia dengan diselingi Bahasa Jawa, menyesuaikan kondisi kelas. Hal ini dilakukan agar yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
- e) **Penggunaan Waktu**

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.
- f) **Gerak**

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar guru berkeliling ke semua barisan, baik yang barisan depan maupun belakang untuk mengecek tugas praktik yang dikerjakan peserta didik.
- g) **Cara Memotivasi Peserta didik**

Guru memotivasi siswa agar siswa selalu semangat dan rajin belajar didukung dengan komunikasi dan interaksi yang baik antara guru dan siswa.

- h) Teknik Bertanya  
Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru, dan sebaliknya peserta didik juga aktif bertanya pada guru jika mengalami kesulitan.
- i) Teknik Penguasaan Kelas  
Guru mampu menguasai kelas dengan baik sehingga peserta didik memperhatikan dengan baik.
- j) Penggunaan Media  
Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*).
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi  
Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memperhatikan ketepatan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
- l) Menutup Pelajaran  
Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdo'a, menyanyikan masing-masing 1 lagu wajib nasional dan 1 lagu daerah pada jam pelajaran terakhir, dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

- a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas  
Peserta didik memperhatikan dengan baik penjelasan dari guru. Peserta didik juga mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat dari antusiasme bertanya peserta didik ketika ada yang kurang dimengerti.
- b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas  
Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan sangat akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Setiap kali bertemu guru selalu tersenyum, menyapa, ataupun mencium tangan.

### **3. Persiapan Mengajar**

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir).

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll) serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai.

5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

## **B. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan PPL di SMK YPKK 3 Sleman yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Program yang telah dilaksanakan, antara lain:

### **1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar, mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

### **2. Pembuatan Materi dan Media**

Materi dan media adalah hal pokok yang menunjang suksesnya proses pembelajaran di kelas. Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap di mana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet.

### **3. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan guru mata pelajaran di dalam kelas, dengan kata lain guru mata pelajaran ikut masuk untuk mengamati langsung mahasiswa PPL mengajar.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya pada jam pertama, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan (mahasiswa PPL) dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode ceramah, tanya-jawab, dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan memberi tugas praktik untuk peserta didik. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 8 kali, masing-masing 4 kali di kelas X Ak 1 dan 4 kali di kelas X Ak 2.

Adapun kegiatan praktik mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

#### **a. Membuka pelajaran, terdiri dari:**

- 1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a

- 2) Mengkondisikan kelas
  - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - 4) Memberikan motivasi untuk peserta didik
  - 5) Apersepsi
- b. Kegiatan inti yang meliputi:
- 1) Menyampaikan materi pelajaran
  - 2) Tanya-jawab
  - 3) Mendiskusikan materi pembelajaran
- c. Menutup pembelajaran, yang meliputi:
- 1) Menyimpulkan materi
  - 2) Memberi siswa kesempatan untuk bertanya
  - 3) Memberikan pesan-pesan untuk pertemuan berikutnya.
  - 4) Memberikan motivasi untuk peserta didik
  - 5) Menutup dengan salam dan berdoa

Kegiatan praktik mengajar terbimbing merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/tindak lanjut. Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut.

#### 4. Team Teaching

Team Teaching adalah praktek mengajar dengan menjadi partner bagi teman satu prodi yang sedang melakukan praktik mengajar di dalam kelas. Jadi dalam kegiatan ini, ada 2 praktikan yang masuk untuk mengajar di dalam kelas namun tetap dengan dampingan guru pembimbing. Manfaat dari adanya *team teaching* ini adalah kelas lebih terkoordinir dengan baik karena ada lebih dari 1 guru (praktikan) yang mengkondisikan kelas, jadi antara mahasiswa PPL 1 dan yang lain harus berbagi peran.

#### 5. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah kegiatan praktek mengajar di dalam kelas tanpa didampingi guru pembimbing dikarenakan kondisi tertentu. Misalnya mengisi jam kosong, atau memang diberi amanat oleh guru mata

pelajaran yang bersangkutan untuk mengisi kelas dikarenakan guru mata pelajaran tersebut berhalangan untuk mengisi kelas. Praktik mengajar mandiri yang dilaksanakan adalah dengan mengisi materi pada pelajaran kewirausahaan kelas X dengan materi Pengertian, Konsep Dasar, dan Ruang Lingkup Kewirausahaan, Kewirausahaan kelas XI dengan materi sikap-sikap wirausaha, dan ekonomi kelas XII dengan materi bentuk-bentuk badan usaha.

#### 6. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar yang direncanakan akan dilaksanakan pada minggu ke-5 dapat terlaksana, namun hasil evaluasi menunjukkan masih banyak siswa yang nilainya tidak memenuhi KKM sehingga membutuhkan remedial. Untuk kelas X Ak 1 ketuntasan hanya 24% dan kelas X Ak 2 ketuntasan hanya 31%. Namun untuk kegiatan remedial dan juga pengayaan tidak dapat dilaksanakan karena terbatasnya waktu PPL.

#### 7. Penyusunan Laporan Individu

Penyusunan laporan individu merupakan kewajiban mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis kepada LPPMP, sekolah, dan Dosen Pembimbing Lapangan atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.

#### 8. Piket

Piket adalah kegiatan non-mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sebagai sarana sosialisasi dengan warga sekolah dan mengisi jam kosong ketika tidak ada jadwal mengajar.

#### 9. Mengerjakan Administrasi Sekolah

Mengerjakan administrasi sekolah merupakan bagian dari kegiatan non-mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebagai sarana untuk mengenal administrasi sekolah.

#### 10. Upacara

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh sekolah setiap Senin pagi. Upacara bertujuan memupuk rasa nasionalisme dan patriotisme siswa dan guru.

### **C. Analisis Hasil**

Pelaksanaan praktik mengajar di SMK YPKK 3 Sleman merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Praktik mengajar di kelas X Ak 1 dan X Ak 2 telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, di mana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

- 1) Fasilitas berupa LCD yang belum tersedia untuk kelas X, sehingga mahasiswa harus menggunakan media dan metode lain dalam mengajar.
- 2) Penulis belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi

yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

- 3) Ada beberapa siswa yang sangat ramai dan menjadi provokator bagi teman-temannya sehingga yang lain ikut terpengaruh menjadi ramai dan konsentrasi siswa lainnya menjadi terganggu. Solusi yang tepat untuk masalah tersebut adalah dengan mengajak siswa tersebut berbicara dari hati ke hati dan menegurnya di luar pelajaran agar tidak membuatnya malu di depan teman-temannya, dan membantu jika ternyata siswa tersebut mengalami beberapa masalah.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih suka mengobrol di kelas dan bermain *handphone* sehingga mengharuskan penulis mengulang materi yang sudah di jelaskan karena konsentrasi siswa terbagi sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu. Solusi yang tepat untuk siswa yang ramai dan mengobrol adalah dengan menegurnya secara halus, sedangkan untuk siswa yang bermain *handphone* diminta untuk menyimpan *handphone* nya atau guru yang menyimpannya jika ia tidak mengindahkan perintah guru tersebut.
- 5) Masih ada siswa yang tidak *respect* dengan guru sehingga siswa tersebut lebih memilih tidur di kelas daripada mendengarkan guru. Solusi yang tepat adalah membangunkan siswa tersebut, menyuruhnya untuk mencuci muka, kemudian mempersilahkan masuk kembali ke dalam kelas.
- 6) Penulis kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 7) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Jika persentase siswa yang belum paham lebih besar maka penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi, namun jika yang belukm paham hanya 1 atau 2 oreang saja maka penulis menjelaskannya secara khusus kepada peserta didik yang bersangkutan.
- 8) Beberapa peserta didik sulit memahami materi sehingga nilai ulangan mereka belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing

juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMK YPKK 3 Sleman. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMK YPKK 3 Sleman. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, di mana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kegiatan PPL banyak memberikan pengalaman kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang bahkan tidak pernah terpikirkan. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMK YPKK 3 Sleman ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMK YPKK 3 Sleman pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang keahlian masing-masing.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMK YPKK 3 Sleman, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
  - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
  - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
  - c. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.

- d. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak Sekolah
- a. Hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMK YPKK 3 Sleman semoga tetap terjalin, meskipun kegiatan PPL tahun 2015 telah berakhir.
  - b. Perlu digalakkan lagi mengenai pendidikan karakter bagi seluruh siswa-siswi SMK YPKK 3 Sleman agar terbentuk mental dan karakter yang baik, gigih, dan disiplin.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
  - b. Praktikkan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
  - c. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
  - d. Praktikkan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.
  - e. Praktikkan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.

Tim LPPMP UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : UNY.

Tim Penyusun. 2015. *Materi Pembekalan KKN PPL 2015*. Yogyakarta: UNY.